

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Adat adalah suatu kebudayaan yang dilaksanakan berulang-ulang serta menjadi kebiasaan yang melekat dalam suatu daerah. Adat adalah praktik yang diteruskan dari setiap generasi, adat sebagai bagian dari warisan budaya karena telah ada sejak dahulu di kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Salah satu tradisi yang masih sering dilakukan dan telah menjadi kebiasaan bagi masyarakat di Jemaat Ararat Ullin Surakan ketika akan melaksanakan acara sukacita adalah ritual *messa'bi-sa'bi*. *Messa'bi-sa'bi* merupakan nama khusus yang digunakan di daerah tersebut karena berasal dari kata *messa'bi* yang artinya penghormatan dan pemujaan. Sebelum Kekristenan masuk masyarakat masih percaya dan memuja *arwah (bombo)* sehingga ritual itu dinamakan *messa'bi-sa'bi*. Di daerah lain nama yang digunakan dalam ritual ini adalah *ma'dulang*. Meskipun penyebutan dari ritual ini berbeda namun objeknya sama yaitu melakukan sebuah ritual sebelum melaksanakan acara sukacita (*rambu tuka'*). Ritual *messa'bi-sa'bi* merupakan ritual yang dilaksanakan ketika hendak melakukan acara sukacita

---

<sup>1</sup>Th. Kobong, *ALUK, Adat dan Kebudayaan Toraja dalam Perjumpaan dengan Injil* (Jakarta: Institut Theologia Indonesia, 1992), 8.

(*Rambo Tuka'*) dalam hal ini ketika ada keluarga yang hendak melakukan acara sukacita, (pernikahan, syukuran rumah dan lain-lain) namun ada keluarga atau masyarakat yang telah lama meninggal (disimpan) yang ada dalam kampung itu dan belum di acarkan, terlebih dahulu keluarga yang akan melaksanakan acara sukacita (*Rambu Tuka'*) akan membawa makanan (nasi, lauk dan ballok dll) ke rumah keluarga atau rumah orang meninggal tersebut. Ritual *mesa'bi-sa'bi* bertujuan sebagai bentuk pengakuan salah kepada orang mati (*to memali puang*).<sup>2</sup>

Ritual ini telah ada sejak dahulu dan telah menjadi tradisi atau kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat. Ritual ini dilakukan karena dijadikan sebagai pagar atau pembatas karena acara yang akan dilakukan adalah kebaikan (*kameloan*) supaya hal yang tidak diinginkan tidak terjadi. Ritual ini memiliki makna dan nilai-nilai teologis yang perlu dikembangkan. Meskipun Ketika ritual ini tidak dilaksanakan, masih ada masyarakat setempat yang percaya bahwa akan membawa masalah bagi keluarga yang akan melaksanakan acara sukacita tersebut. Namun ketika ritual ini dilaksanakan ada masyarakat yang percaya bahwa akan membawa berkat bagi keluarga yang melakukan acara sukacita tersebut.<sup>3</sup> Makna dan nilai inilah yang perlu dikembangkan agar sesuai dengan Kekristenan atau sesuai konteks saat ini. Karena permasalahan yang disebutkan di atas maka penulis

---

<sup>2</sup> Petrus Panglea, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, Surakan, 19 Februari 2024.

<sup>3</sup> Panglea, Toyang, 19 Februari 2024.

tertarik untuk melakukan penelitian tentang Berteologi Kontekstual Model Terjemahan dalam Ritual *Messa'bi-sa'bi* di Gereja Toraja Jemaat Ararat Ullin Surakan.

Penelitian terdahulu oleh La'bi (2021) dalam skripsinya yang berjudul "*Ma'dulang: Kajian Teologis Mengenai Makna Ma'dulang dan Implikasinya Bagi Gereja Toraja Jemaat Ratte Klasis Masanda*" (isi dari penelitian tersebut untuk menjelaskan apa makna *ma'dulang* dan bagaimana implikasinya bagi warga Gereja Toraja jemaat Bamba Ratte Klasis Masanda). Metode penelitian yang dipakai dalam tulisan ini adalah metode penelitian kualitatif.<sup>4</sup>

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Sarce Sidu (2022) dalam skripsinya yang berjudul "*Ritual Ma'dulang: Kajian Teologis Ritual Ma'dulang dalam Interaksi Rambu Tuka' dan Rambu Solo' Di Mamullu Kec. Rana' Kab. Mamasa*" (isi dari penelitian tersebut untuk menjelaskan bagaimana kajian teologis tentang makna Ritual *Ma'dulang* dan kaitannya dengan *rambu Tuka'* dan *Rambu Solo'* dalam masyarakat di desa Mamullu Kec. Pana Kab. Mamasa). Metode penelitian yang dipakai dalam tulisan ini adalah metode penelitian kualitatif.<sup>5</sup>

Penelitian ini mirip dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa hal. Pertama, ketiga penelitian ini menggunakan metode penelitian yang

---

<sup>4</sup> La'bi, *Ma'dulang, Kajian Teologis Mengenai Makna Ma'dulang dan Implikasinya bagi Gereja Toraja Jemaat Bamba Ratte Klasis Masanda* (Tana Toraja: Skripsi IAKN, 2021), 4.

<sup>5</sup> Sarce Sidu, *Ritual Ma'dulang: Kajian Teologis Ritual Ma'dulang dalam Interaksi Rambu Tuka' dan Rambu Solo', di Mamullu' Kec. Pana' Kab. Mamasa* (Tana Toraja: Skripsi IAKN 2022, 2022), 7.

sama yaitu metode penelitian kualitatif. Kedua, objek dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama. Jadi, penelitian ini memiliki kesamaan dalam cara melakukan penelitian dan objek yang diteliti.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena subjek dalam penelitian sebelumnya adalah anggota jemaat yang ada di Gereja Toraja Jemaat Bamba Ratte Klasis Masanda dan penelitian kedua subjeknya di Mamullu Kec. Pana' Kab. Mamasa. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini anggota Jemaat di Gereja Toraja Jemaat Ararat Ullin Surakan.

Penelitian sebelumnya berfokus untuk memberi gambaran kepada jemaat Bamba Ratte Klasis Masanda agar *ma'dulang* dilakukan sesuai dengan kepercayaan masyarakat (*ma'dulang lan aluk kasaranian*). Penelitian kedua berfokus untuk membahas *ma'dulang* dalam hubungannya dengan *rambu tuka dan rambu Solo'* dalam masyarakat. Yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana berteologi kontekstual model terjemahan dalam ritual *messa'bi-sa'bi* di Gereja Toraja Jemaat Ararat Ullin Surakan.

Selain itu, Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena terletak pada beberapa hal. Pertama, nama ritual yang digunakan, yaitu *ma'dulang* pada penelitian sebelumnya dan *messa'bi-sa'bi* pada penelitian ini. Kedua, lokasi atau tempat di mana penelitian dilakukan juga berbeda antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini. Ketiga, dalam penelitian sebelumnya, korban yang dibawa ke rumah keluarga yang berduka adalah satu ekor babi, sedangkan penelitian ini, korban yang dibawa adalah

makanan yang sudah dimasak dan juga *ballok*. Hal-hal itulah yang membedakan tulisan ini dengan tulisan sebelumnya.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari paparan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana berteologi kontekstual model terjemahan dalam ritual *messa'bi-sa'bi* di Gereja Toraja Jemaat Ararat Ullin Surakan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana berteologi kontekstual model terjemahan dalam ritual *messa'bi-sa'bi* di Gereja Toraja Jemaat Ararat Ullin Surakan.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi merupakan tempat dimana penulis akan mengumpulkan data dan informasi terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi untuk melakukan penelitian yaitu Gereja Toraja jemaat Ararat Ullin Surakan yang terletak di Lembang Ullin, Kecamatan Rembon di Dusun Surakan, Malasoi'. Untuk dapat sampai di lokasi ini dapat menggunakan kendaraan roda dua bahkan kendaraan roda empat sudah bisa sampai di lokasi. Penulis telah melakukan observasi awal pada bulan Februari 2024. Waktu penelitian akan dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni 2024. Alasan penulis memilih

lokasi tersebut karena tertarik dengan masalah yang terjadi di lapangan hal itulah yang membuat penulis untuk meneliti masalah itu lebih dalam.

#### E. Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan                 | Bulan dan Tahun |       |       |      |      |      |
|----|--------------------------|-----------------|-------|-------|------|------|------|
|    |                          | Februari        | Maret | April | Mei  | Juni | Juli |
|    |                          | 2024            | 2024  | 2024  | 2024 | 2024 | 2024 |
| 1  | Pengajuan Judul Proposal |                 |       |       |      |      |      |
| 2  | Bimbingan Proposal       |                 |       |       |      |      |      |
| 3  | Seminar Proposal         |                 |       |       |      |      |      |
| 4  | Revisi                   |                 |       |       |      |      |      |
| 5  | Pelaksanaan Penelitian   |                 |       |       |      |      |      |
| 6  | Bimbingan                |                 |       |       |      |      |      |
| 7  | Seminar Hasil            |                 |       |       |      |      |      |
| 8  | Bimbingan Skripsi        |                 |       |       |      |      |      |
| 9  | Ujian Skripsi            |                 |       |       |      |      |      |

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut

### 1. Manfaat Teoritis

Melalui penulisan karya ilmiah ini, diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu di bidang teologi khususnya dalam pengembangan mata kuliah Adat dan Kebudayaan Toraja dan teologi Kontekstual khususnya di kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Gereja

Karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi gereja untuk memberikan pembinaan kepada warga gereja sekaitan dengan ritual *messa'bi-sa'bi*.

#### b. Pemerintah

Karya ilmiah ini dapat menjadi informasi bagi pemerintah tentang keberadaan ritual *messa'bi-sa'bi* untuk melestarikan salah satu kebudayaan dalam daerah.

#### c. Masyarakat

Diharapkan bahwa melalui karya ilmiah ini, akan memberi pemahaman kepada masyarakat di jemaat Surakan untuk memahami keberadaan budaya di dalam kehidupannya dan

memperkaya pengetahuan dan pemahaman tentang ritual *messa'bi-sa'bi*.

#### **G. Sistematika Penulisan**

- BAB I :Bagian ini berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, lokasi penelitian, jadwal penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II :Bagian ini berisi landasan teori yang menguraikan tentang konsep kebudayaan, konsep ritual, teologi kontekstual model terjemahan Stephen B. Bevans.
- BAB III :Bagian ini berisi metode penelitian, yang di dalamnya berisi jenis metode penelitian dan alasan pemilihannya, subjek penelitian/informan, jenis penelitian, teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.
- BAB VI :Bagian ini berisi temuan penelitian dan analisis yang menguraikan deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian.
- BAB V :Bagian ini berisi penutup yang menguraikan kesimpulan dan saran



